

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai kejadian *onikomikosis* di kalangan anggota kelompok tani usaha bersama Air Sagu di Desa Noelbaki menunjukkan bahwa infeksi jamur kuku merupakan masalah kesehatan yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 40 sampel yang diperiksa, terdapat 30 sampel positif jamur penyebab *Onikomikosis*. Sedangkan 10 sampel lainnya positif jamur yang umumnya berada pada lingkungan disekitar tempat kerja para petani tersebut. Dari hasil tersebut, maka prevalensi dari kejadian *onikomikosis* pada kelompok tani Usaha Bersama Air Sagu yaitu 75%.
2. Anggota kelompok Tani Usaha Bersama Air Sagu memiliki karakteristik tertentu, di mana sebagian besar responden adalah laki-laki (77,5%) dan berada pada kelompok usia produktif 41-60 tahun (55%). Selain itu, sebagian besar petani telah bekerja selama 11-20 tahun (45%). Seluruh responden (100%) tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja. Selain karakteristik diatas, para petani yang positif memiliki ciri-ciri yaitu terjadi perubahan warna pada kuku menjadi kuning sampai kehitaman, kuku juga menjadi rapuh, serta terjadi penebalan pada kuku.
3. Terdapat berbagai jenis jamur yang menginfeksi petani. Jenis-jenis jamur penyebab *onikomikosis* meliputi *Trichophyton terrestre*, *Trichophyton interdigitale*, *Aspergillus niger*, *Aspergillus flavus*, *Scopulariopsis bain*, dan

Microsporium ferrugineumota. Sedangkan jenis jamur yang bukan penyebab *onikomikosis* meliputi *Phialophora mediar*, dan *Malbranchea saccardo*.

4. Faktor risiko utama yang berkontribusi terhadap kejadian *onikomikosis* pada petani di Desa Noelbaki adalah lingkungan kerja yang lembab, tingkat kebersihan pribadi yang rendah, dan tidak adanya penggunaan APD.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan wilayah dan sampel yang lebih luas.

2. Bagi Petani

Bagi para petani diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan kuku dan anggota tubuh setelah bekerja, serta pentingnya menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti sepatu bot dan sarung tangan saat bekerja di sawah untuk mencegah infeksi jamur.